

**PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DALAM
MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN DI SEKOLAH
DASAR(STUDI KASUS DI SD ISLAM PERMATA MOJOSARI
KAB. MOJOKERTO)**

**THE DEVELOPMENT OF HUMAN RESOURCES (HR) TO IMPROVE
THE QUALITY OF EDUCATION IN ELEMANTARY SCHOOL
(STUDY CASE AT ISLAMIC ELEMENTARY SCHOOL OF
PERMATA MOJOSARI, MOJOKERTO REGENCY)**

Miftakul Janah¹, Satunggale Kurniawan Kamil^{2*}, Muhammad Afifi Rahman³

Magister Administrasi Publik, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Wijaya
Putra Surabaya

Email koresponden: satunggalekurniawan@uwp.ac.id

DOI: 10.62567/micjo.v1i2.96

Article info:

Submitted: 25/03/24

Accepted: 25/04/24

Published: 30/04/24

Abstract

The quality of education of a nation is largely determined by the quality of human resources especially educators. Therefore, it is a necessity for every educational institution to improve the quality of teaching staff. The purpose of study are to find out how the development of human resources process from teacher staff to improve the quality education and how the supporting and inhibiting factors to improve the quality education at SD Islam Permata Mojokerto. This study used a qualitative approach to the type of case study, which research is carried out at SD Islam Permata Mojokerto. Data collection is done using techniques: interviews, observation, and documentation. While the data obtained were analyzed through several stages namely: Condensation, data display, and verification of conclusions as well as checking the validity of the data. The process of developing human resources educators has been going well, but there are still shortages here and there both in terms of implementation and evaluation of the results of the development.

***Key words: Development, Human resources, SD Islam Permata
Mojokerto***

Abstrak

Kualitas pendidikan suatu bangsa sangat ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia khususnya tenaga pendidik. Oleh karena itu, adalah suatu keniscayaan bagi setiap lembaga pendidikan untuk meningkatkan kualitas tenaga pendidik. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui bagaimana proses pengembangan SDM tenaga pendidik dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan bagaimana factor pendukung serta penghambat dalam pengembangan SDM di SD Islam Permata Mojokerto. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus, yang manapenelitian dilakukan di SD Islam Permata Mojokerto. Pengumpulan data dilakukan dengan



menggunakan teknik: wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan data yang diperoleh dianalisis melalui beberapa tahap yakni: Kondensasi, display data, dan verifikasi kesimpulan serta pemeriksaan keabsahan data. Proses pengembangan sumber daya manusia tenaga pendidik sudah berjalan baik, namun masih ada kekurangan yaitu dalam hal pelaksanaannya maupun evaluasi hasil dari pengembangan tersebut.

Kata Kunci : Pengembangan, Sumber Daya Manusia, SD Islam Permata Mojosari

1. PENDAHULUAN

Dunia pendidikan kita mengalami masalah yang belum dapat terselesaikan sampai kini, yaitu masalah sumber daya manusia yang mutunya terbelah masih rendah dibandingkan dengan pendidikan di negara-negara lain. Meskipun dalam suatu kesempatan wakil dari Indonesia mampu bersaing dalam bidang sains. Suatu negara dan bangsa akan maju apabila rakyatnya memiliki pendidikan yang tinggi dan berkualitas, sebaliknya suatu negara akan tertinggal dari negara dan bangsa lain apabila pendidikan rakyatnya rendah dan tidak berkualitas. Tanpa sumber daya manusia yang berkualitas, suatu bangsa akan tertinggal dari bangsa lain dalam peraturan dan persaingan kehidupan global yang semakin kompetitif. Pendidikan yang baik pada hakekatnya adalah pendidikan yang berkualitas. Menurut Yudhoyono (2007) menyatakan bahwa pendidikan harus memenuhi standar, metode dan kurikulum yang tepat, serta kualitas guru yang baik.

Dengan kondisi tenaga pendidik yang diposisikan sebagai sentral keterlaksanaan proses pembelajaran di sekolah, maka senantiasa menjadi topic utama pembicaraan dari banyak pihak yang berkaitan dengan kinerjanya. Kesenjangan yang terjadi dari fenomena tersebut, diharapkan pada masa yang akan datang setiap sekolah harus didukung oleh para guru yang kompeten untuk mencapai pendidikan bangsa yang lebih berkualitas. Meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia, bukan hanya menjadi tanggung jawab pemerintah, tetapi juga merupakan tanggung jawab semua lapisan masyarakat. Hal ini juga berlaku dengan pengembangan Sumber Daya Manusia yaitu tenaga pendidik yang memegang peranan utama dalam penyelenggaraan pembelajaran di sekolah dan bagian yang tidak bisa terpisahkan dalam suatu bangsa, bahkan untuk mengukur maju atau mundurnya kualitas suatu bangsa dapat diukur melalui maju atau tidaknya dalam sector pendidikan.

SD Islam Permata Mojosari merupakan salah satu sekolah dasar islam terpadu yang berada di Kecamatan Mojosari Kabupaten Mojokerto. Dengan segala sarana dan prasarana yang di sediakan tentunya sangat menunjang kualitas pendidikan yang diberikan kepada peserta didik. Pada setiap kelas terdapat satu guru kelas yang siap menyampaikan pembelajaran di kelas. Pembelajaran yang berkualitas sangat bergantung pada usaha SDM dalam mengelola dan mengontrol kelas dengan maksimal. Dalam hal ini keberhasilan pendidikan tidak terlepas dari beberapa factor pendukung. Factor pendukung tersebut adalah pendidik, murid, materi pembelajaran, metode pembelajaran, tujuan dan factor yang terakhir adalah factor lingkungan. Beberapa factor tersebut merupakan penyukses pendidikan yang terbungkus dalam sebuah lembaga pendidikan yang disebut dengan sekolah.

Sekolah merupakan wadah penyalur pendidikan kepada peserta didik oleh pendidik yang dianggap mampu dalam menyalurkan segala pengetahuan. Pengembangan SDM dalam konteks pendidikan mengacu pada upaya meningkatkan kualitas guru, kepala sekolah dan tenaga pendidik lainnya. Hal ini meliputi peningkatan kompetensi, pengetahuan, dan

keterampilan yang relevan dengan tuntutan pendidikan masa kini. Pengembangan SDM juga mencakup pembangunan sikap profesionalisme, etika dan kepemimpinan yang baik. Dalam konteks SD Islam Permata Mojosari, pengembangan SDM menjadi kunci utama dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Guru yang memiliki kompetensi dan pengetahuan yang mendalam akan mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan menginspirasi. Maka, disinilah peran pengembangan sumber daya yang dimaksud sangat diperlukan bagi para tenaga pendidik pada SD tersebut agar memiliki pandangan yang sama untuk meningkatkan mutu pendidikan yang berlangsung.

2. METODE PENELITIAN

Berdasarkan konteks penelitian yang diangkat pada penelitian ini yakni pengembangan Sumber Daya Manusia dalam meningkatkan kualitas pendidikan di SD Islam Permata Mojosari, maka penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studikusus, karena data yang dikumpulkan melalui observasi dan wawancara. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena sosial dengan mengedepankan proses interaksi dan komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti (Sugiyono, 2017).

Pendekatan kualitatif dipilih karena peneliti bermaksud mendiskripsikan bagaimana upaya Kepala Sekolah dalam mengembangkan tenaga pendidik dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah yang di pimpinnya khususnya SD ISLAM PERMATA MOJOSARI. Dalam hal ini peneliti berusaha memahami fenomena yang terjadi tentang bagaimana usaha kepala sekolah mengembangkan Sumber Daya Manusia dengan membandingkan, membedakan, dan mengelompokkan objek penelitian. Objek berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti pun tidak mempengaruhi dinamika pada objek penelitian tersebut. Peneliti memasuki dunia informan dan melakukan interaksi terus menerus lalu mencari sudut pandangnya tentang upaya kepala sekolah mengembangkan SDM para bawahannya dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah dasar khususnya di SD Islam Permata Mojosari.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Proses Pengembangan Sumber Daya Manusia Tenaga Pendidik dalam Meningkatkan kualitas Pendidikan di SD Islam Permata Mojosari

Proses pengembangan sumber daya manusia tenaga pendidik di SD Islam Permata Mojosari berdasarkan hasil penelitian penulis dapat disajikan sebagai berikut:

- 1) Pengembangan sumber daya manusia di SD Islam Permata Mojosari di mulai dari analisis job, yaitu bidang studi apa yang saat ini membutuhkan guru. Setelah terdeteksi kemudian diadakan rekrutmen/penarikan. Tenaga baru baik melalui orang dalam maupun orang luar, apakah mereka mempunyai rekan atau saudara yang memiliki kualifikasi yang cocok dengan job yang tersedia. Setelah mendapatkan calon yang ada dan memenuhi kualifikasi yang di harapkan, maka setelah itu akan dilakukan rekrutmen atau penarikan calon tenaga pendidik.

- 2) Penarikan calon guru atau tenaga pendidik yang telah memenuhi kualifikasi tersebut. Kemudian diadakan uji coba kelayakan, apakah guru tersebut mampu atau tidak dalam mengemban tugasnya seorang guru yang professional, hal ini dilakukan dalam jangka waktu yang telah ditentukan. Di SD Islam Permata Mojosari akan melakukan uji coba kelayakan selama 3 bulan. Setelah aman di tahap ini barulah guru tersebut dimasukkan kedalam DAPODIK (Data Pokok Pendidikan) dan masuk pada guru Tetap Yayasan (GTY).
- 3) Setelah resmi menjadi guru tetap yayasan, maka untuk menambah kemampuan, kematangan, serta kecakapan, mulai diberikan tanggung jawab berupa panitia Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB), Peringatan Hari Besar Nasional (PHBN), Peringatan Hari Besar Islam (PHBI), dan even-even yang lain .
- 4) Dari sini akan terlihat bagaimana kompetensi dan loyalitas seorang guru dapat di buktikan. Kemudian pihak sekolah dalam hal ini kepala sekolah akan memberikan reward kepada para guru yang berprestasi dan sanggup membawa nama harum sekolah. Reward yang biasanya diberikan dari kepala sekolah seperti menaikan jabatannya atau penambahan gaji setiap tahunnya sesuai dengan kontribusi yang dilakukan oleh guru tersebut terhadap sekolah . Pengembangan SDM dalam teori ini terdiri dari empat komponen didalamnya, yaitu: tujuan di lakukannya pengembangan SDM (*human resource obyektif*), perencanaan organisasi (*organizing planning*), pengauditan SDM (*humanresource auditing*), dan peramalan SDM (*human resource forecasting*).

Adapun empat komponen yang dilakukan di SD Islam Permata Mojosari dalam proses pengembangan Sumber Daya Manusia adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan SDM (*human resource obyektif*)

Komponen ini berfokus pada upaya meningkatkan kualitas pendidikan dengan mengembangkan keterampilan, pengetahuan, dan kompetensi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan di SD Islam Permata Mojosari. Ini dapat dilakukan melalui pelatihan, workshop, *upgrading teacher*, atau kegiatan pembinaan. Tujuan ini adalah untuk meningkatkan kemampuan pendidik dalam mengajar , memahami kurikulum, dan menggunakan metode pengajaran yang efektif.

2. Perencanaan organisasi (*organizing planning*)

Perencanaan organisasi melibatkan penentuan kebutuhan tenaga pendidik yang sesuai dengan jumlah siswa dan kebutuhan pendidikan di SD Islam Permata Mojosari. Dalam hal ini, perencanaan organisasi melibatkan penentuan jumlah guru yang diperlukan, penempatan guru di kelas yang sesuai dengan keahlian dan pengalaman mereka, serta pembagian tugas dan tanggung jawab yang jelas. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa Sumber Daya Manusia yang ada di SD Islam Permata Mojosari dapat mendukung dan memenuhi kebutuhan pendidikan yang ada.

3. Pengauditan SDM (*human resource auditing*)

Pengauditan SDM melibatkan evaluasi dan penilaian terhadap kinerja dan kompetensi pendidik di SD Islam Permata Mojosari. Melalui pengauditan

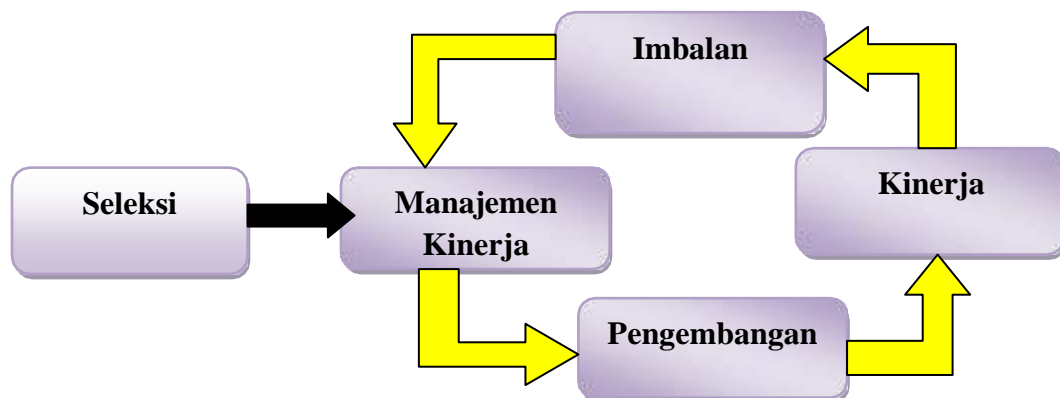
SDM, dapat diidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam pengelolaan SDM serta area yang memerlukan perbaikan. Disini peneliti melakukan observasi kelas dan wawancara dengan sebagian guru. Disini peneliti menyimpulkan bahwa pengelolaan SDM di SD Islam Permata Mojosari sudah cukup berjalan efektif dan efisien dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

4. Peramalan SDM (*human resource forecasting*)

Peramalan SDM melibatkan perkiraan kebutuhan tenaga pendidik di masa depan berdasarkan pertumbuhan sekolah dan perubahan kebijakan pendidikan. Dalam konteks SD Islam Permata Mojosari, peramalan SDM dapat membantu dalam menentukan jumlah guru yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan siswa di masa mendatang. Ini memungkinkan perencanaan pengembangan SDM yang lebih baik dan memastikan ketersediaan tenaga pendidik yang memadai. Berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah, peneliti menyimpulkan bahwa setiap tahun, sekolah akan merekrut calon guru untuk kebutuhan tenaga pendidik.

Dengan mengimplementasikan pengembangan SDM, perencanaan organisasi, pengauditan SDM, dan peramalan SDM secara holistic, SD Islam Permata Mojosari dapat meningkatkan kualitas pendidikan dengan mengoptimalkan potensi dan kompetensi pendidik yang ada, serta memastikan ketersediaan sumber daya manusia yang memadai untuk memenuhi kebutuhan pendidikan.

Adapun Model alur atau siklus perencanaan pengembangan SDM di SD Islam Permata Mojosari seperti bagan dibawah ini:



Gambar 1: Siklus Manajemen Sumber Daya Manusia

Sedangkan evaluasi oleh pihak terkait yaitu dilakukan setelah tenaga pendidik mengikuti pelatihan atau workshop dan lain lain, begitu selesai acara pihak mentor langsung melakukan evaluasi yang berupa pemberian sejumlah pertanyaan yang dilakukan secara online ataupun secara langsung, dari sini akan diketahui sejauh mana kemampuan atau kompetensi yang diserap oleh tenaga pendidik yang bersangkutan.

Setelah tenaga pendidik mengikuti pelatihan, selanjutnya mereka akan diminta oleh kepala sekolah untuk mempresentasikan kepada tenaga pendidik lainnya di sekolah tersebut.

Evaluasi terhadap tenaga pendidik di SD Islam Permata Mojosari dilakukan oleh Kepala Sekolah langsung dan tidak langsung maupun oleh sesama tenaga pendidik dan pihak-pihak yang terkait. Evaluasi oleh Kepala Sekolah langsung yaitu melakukan monitoring terhadap tenaga pendidik yang bersangkutan. Sedangkan evaluasi yang tidak langsung yaitu Kepala Sekolah mencari informasi dari tenaga pendidik yang lain bagaimana cara tenaga pendidik yang bersangkutan melaksanakan proses belajar mengajar, yang mana tenaga pendidik yang bersangkutan tidak merasa diawasi. Sementara evaluasi oleh sesama tenaga pendidik mata pelajaran dilakukan untuk mengetahui apa kekurangan dan kelebihan dari masing-masing personal tenaga pendidik sehingga dapat saling melengkapi dan tukar pikiran.

Target dalam mengembangkan SDM tenaga pendidik di SD Islam Permata Mojosari adalah tercapainya Visi dan Misi sekolah yaitu Membentuk Generasi Muslim yang cerdas, kreatif, berprestasi dan berakhlak Islami serta diharapkan sesuai dengan yang ada dalam RKAS.

Mengenai orientasi dari pengembangan sumber daya manusia tenaga pendidik SD Islam Permata Mojosari saat ini mereka sudah menganggap bahwa mengajar adalah salah satu bentuk kewajiban sebagai insan yang dititipi ilmu dan juga merupakan amal ibadah bagi mereka. Dengan tolok ukur para tenaga pendidik meskipun dengan honor yang jauh dari Upah Minimum Regional (UMR). Hal itu tidak terlepas dari peran serta kepala sekolah yang terus mengembangkan SDM tenaga pendidik baik kompetensi tenaga pendidik dalam bidang studi maupun kompetensi dalam keagamaan. Dalam bidang keagamaan, tenaga pendidik diajak mengaji dengan bahasan ilmu yang berhubungan dengan tanggungjawab sebagai guru dan bagaimana upaya menjadi guru yang baik. Selain itu, setiap hari Jumat dan Sabtu para tenaga pendidik wajib mengikuti program tahsin dan BPI (Bina Pribadi Islam) untuk membentuk karakter para gurumenjadi lebih baik sehingga meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah tersebut.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan di SD Islam Permata Mojosari

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, disini ada beberapa faktor pendukung dalam pengembangan SDM di SD Islam Permata Mojosari adalah sebagai berikut:

- 1) Komitmen kepemimpinan: kepemimpinan yang kuat dan berkomitmen terhadap pengembangan SDM menjadi faktor pendukung utama di SD Islam Permata Mojosari. Kepala sekolah dan para staf pengelola sekolah menjalankan visi dan dedikasi dalam meningkatkan Kualitas pendidikan dengan memberikan dukungan dan mengorganisasi program pengembangan SDM.
- 2) Partisipasi guru: partisipasi aktif dan kesediaan guru untuk mengikuti program pengembangan diri menjadi faktor penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan di SD Islam Permata Mojosari. Para guru yang terlibat dalam

pelatihan, wokshop dan kegiatan pengembangan professional akan memiliki pengetahuan dan keterampilan yang lebih baik untuk mengajar dan mendidik siswa. Di setiap akhir bulan, para tenaga pendidik di SD Islam Permata Mojosari akan mengikuti program upgrading teacher atau pelatihan lainnya. Bahkan, para guru wajib mengikuti kegiatan magang guru ke sekolah lain yang dijadikan sebagai percontohan.

Sedangkan disini ada beberapa factor penghambat dalam pengembangan SDM di SD Islam Permata Mojosari adalah sebagai berikut:

- 1) Keterbatasan sumber daya: salah satu factor penghambat utama adalah keterbatasan sumber daya, seperti anggaran, fasilitas, dan peralatan pendukung. Keterbatasan ini dapat membatasi pelaksanaan program pengembangan SDM yang optimal. Di SD Islam permata Mojosari, untuk jumlah guru dan karyawannya juga masih terbatas. Sehingga ada yang dikorbankan ketika bentrok dengan kegiatan lain, dan masyarakat masih berfikir bahwa kualitas sekolah swasta lebih buruk daripada sekolah negeri .
- 2) Kurangnya pemahaman tentang pentingnya pengembangan SDM: Beberapa individu mungkin kurang memahami pentingnya pengembangan SDM dan manfaatnya dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Kurangnya kesadaran ini yang menjadi penghambat dalam mendorong partisipasi aktif dalam program pengembangan SDM di SD Islam Permata Mojosari.
- 3) Tantangan dalam implementasi program pengembangan SDM: Implementasi program pengembangan SDM dapat menghadapi tantangan, seperti kurangnya waktu yang tersedia untuk pelatihan , kesulitan dalam menyelaraskan jadwal guru atau kendala organisasi yang menghambat pelaksanaan program dengan efektif.

4. KESIMPULAN

- 1) Bahwa SD Islam Permata Mojosari telah melaksanakan proses pengembangan sumber daya tenaga pendidik, buktinya adalah wujud adanya perencanaan pengembangan SDM, membuat program pengembangan, melaksanakan program yang sudah dibuat, mengevaluasi hasil program (penilaian prestasi kerja), mengusahakan agar arah pengembangan SDM tersebut sesuai dengan tujuan dan visi misi sekolah serta ending dari pengembangan tersebut mempunyai orientasi yang baik (tidak mengejar materi semata melainkan ada sisi perjuangan). Namun dalam pelaksanaan belum semua program dapat terlaksana dengan sepenuhnya, karena terkendala biaya dan sarana.
- 2) Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan di SD Islam Permata Mojosari.
Faktor Pendukung dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia diantaranya yaitu; Komitmen kepemimpinan yang kuat dan berkomitmen terhadap pengembangan SDM menjadi factor pendukung utama di SD Islam Permata Mojosari. Selain itu, partisipasi aktif dan kesediaan guru untuk mengikuti program pengembangan diri menjadi factor penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan di SD Islam Permata Mojosari. Para guru yang terlibat dalam pelatihan, wokshop dan kegiatan



pengembangan professional akan memiliki pengetahuan dan keterampilan yang lebih baik untuk mengajar dan mendidik siswa.

Faktor Penghambat pengembangan SDM diantaranya: keterbatasan sumber daya, seperti anggaran, fasilitas, dan peralatan pendukung. Keterbatasan ini dapat membatasi pelaksanaan program pengembangan SDM yang optimal. Di SD Islam permata Mojosari, untuk jumlah guru dan karyawannya juga masih terbatas. Beberapa individu mungkin kurang memahami pentingnya pengembangan SDM dan manfaatnya dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Selain itu, Implementasi program pengembangan SDM menghadapi tantangan, seperti kurangnya waktu yang tersedia untuk pelatihan, kesulitan dalam menyalurkan jadwal guru atau kendala organisasi yang menghambat pelaksanaan program.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Yudhoyono, S.B (2007). Mari kita sukseskan Program Pro-Rakyat. Pidato Awal Tahun Presiden Susilo Bambang Yudhyono, Jakarta, 31
- Sugiyono(2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&B. Bandung: Alfabeta.